

PENDAMPINGAN PENGAJUAN SERTIFIKASI NIB UNTUK LEGALITAS USAHA BITES.BAKER

Selvia Sulaksana Andi Putri*, Eka Farida

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: Sulaksana.ap@gmail.com

ABSTRAK

Dalam upaya peningkatan pendapatan daerah (UMKM) dapat memberikan komitmen yang besar, namun para pelaku usaha ini seringkali mengalami kendala dalam mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Cara paling umum untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM adalah salah satu kendalanya. UMKM yang menjadi fokus gerakan ini adalah Bites Baker. Gerakan bantuan ini berencana untuk memperluas pentingnya bantuan dengan NIB siklus para eksekutif untuk kemajuan UMKM yang lebih baik. Akibat dari latihan bantuan para pelaku UMKM pada hakekatnya berdampak pada bantuan dalam proses pembuatan NIB. Bagi UMKM BitesBaker, latihan pembinaan dalam pengawasan NIB berperan penting dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan menyelesaikan kegiatan bimbingan belajar untuk UMKM, mereka dapat memperluas dukungan mereka, peluang dan akses luar biasa yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan bekerja pada dukungan pemerintah dari jaringan lokal. Usulan dari kegiatan bantuan ini adalah perlunya pemerintah, yayasan pendukung UMKM dan jaringan lingkungan untuk memberikan bantuan yang layak dan dapat dikelola kepada para pelaku UMKM untuk menjaga keabsahan usahanya.

Kata Kunci:

umkm; nomor induk berusaha; legalitas usaha

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sangat berdampak besar dalam upaya meningkatkan gaji teritorial dan negara. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM mempunyai kedudukan, tugas dan potensi utama untuk mewujudkan konstruksi keuangan masyarakat yang lebih disesuaikan, tercipta dan berkeadilan. Saat ini UMKM Indonesia membuka peluang untuk membuka lapangan kerja baru serta menaikkan perekonomian dan taraf hidup buat pengangguran serta kelas menengah ke bawah (Budiarto, 2022). Dalam pengembangannya UMKM harus disertai legalitas dan perizinan resmi dari pemerintah untuk menghadapi pasar bebas (Kusmanto, 2019).

Dalam melakukan usaha terutama pada bisnis makanan perizinan sangat diperlukan dan sangat penting, namun banyak juga pelaku UMKM di Indonesia yang menemui kendala dalam pembuatannya. Tidak hanya itu, persaingan bisnis yang tidak menguntungkan dan ketegangan keuangan yang menyebabkan ruang lingkup bisnis semakin sempit dan terbatas, sehingga pemerintah juga bertanggung jawab sebagai pemangku kepentingan baik tingkat nasional maupun

daerah (Suci, 2017). Perizinan merupakan salah satu sarana kebijakan pemerintah yang bertujuan mengendalikan berbagai kegiatan UMKM agar organisasi yang dijalankannya dapat berjalan dengan baik.

Mengingat PP no. 24 Tahun 2018 Pasal 25 Ayat 1 “mengartikan bahwa NIB (Nomor Ciri Usaha) digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan hibah fungsional dan usaha serta izin usaha”. (Yeni.M, 2021) NIB merupakan nomor identitas para pelaku UMKM dalam menjalankan fungsi usaha sesuai bidang usahanya. Bahwa pelaku UMKM yang mempunyai NIB dimanfaatkan sebagai tanda pendaftaran organisasi, impor nomor pendaftaran, dan lain-lain (Hidayati, 2021). Kemudian, NIB juga sangat penting untuk mewujudkan akreditasi yang wajib halal bagi pelaku UMKM untuk kelancaran usahanya. Hal ini diperkuat dengan lahirnya Peraturan Nomor 33 Tahun 2014. Dipercaya bahwa hasil seluruh pelaku keuangan yang umumnya tersebar di Indonesia akan terjamin halalnya, termasuk UMKM yang kini beroperasi (Ramadhani, 2022).

Bites Baker merupakan jenis UMKM usaha pembuatan cake yang berfokus pada brownies. Usaha tersebut cukup memiliki potensi dalam perjalanan usahanya bahwasannya produknya cukup diminati konsumen. Namun yang menjadi latar belakang permasalahan adalah produk yang di jual belum memiliki NIB. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang NIB sehingga pelaku usaha tidak mengetahui cara mendapatkan otorisasi. Melihat permasalahan tersebut, rombongan pemerintah daerah setempat menggandeng kaki tangannya untuk memiliki NIB. Bantuan yang diberikan adalah bantuan melalui pendaftaran UMKM mitra untuk mendapatkan NIB sebagai keabsahan usaha melalui kerangka berbasis internet yang biasa disebut Online Single Submission. (Desvia 2021) OSS (Online Single Submission) telah terhubung dan sinkron dengan beberapa system terkait lainnya, misalnya tersinkron dengan system AHU yang berada dibawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada UMKM Bites Baker yang beroperasi di daerah Kabupaten Malang pada jangka waktu Juni sd November. Bites Baker merupakan UMKM yang berada di DSN KREWEH, Desa/Kelurahan Gunungrejo, Kec. Singosari, Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur Produk yang dihasilkan adalah produk kuliner, yang berfokus pada jenis cake (Brownies). Wilayah pemasaran UKM meliputi Jawa Timur dan luar Jawa. Dalam melaksanakan bantuan ini, strategi yang digunakan adalah menjelaskan dengan prosedur persepsi dan penilaian. Latihan yang menyertainya dilakukan:

Observasi

Latihan persepsi dapat membantu Anda mendapatkan data-data bermanfaat untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bites Baker. Selain itu, Anda juga bisa mengetahui langsung cara pembuatan Baker's Bites dan mengetahui di mana suatu produk dibuat. Dengan mengamati Anda juga bisa mengetahui bahan dan peralatan alami yang digunakan untuk membuat spesialis brownis bites baker.

Pendampingan

Pada tahap pembimbingan, ditahap ini memberikan bantuan dan arahan langsung kepada UMKM selama pembuatan NIB. Hal ini dapat berupa mengumpulkan arsip-arsip yang diperlukan, mengisi resep OSS, dan berbicara dengan kantor terkait. OSS merupakan implementasi dari peraturan nomor 11 tahun 2020 tentang penciptaan jabatan. OSS bergantung pada aturan risiko yang akan dimanfaatkan oleh pelaku usaha, jasa/yayasan, negara teritorial, Pengelola Kawasan Keuangan Unik (KEK), dan pimpinan Kawasan Perdagangan Sederhana Pelabuhan Bebas (KPBPB). OSS merupakan salah satu jenis proses perizinan usaha online yang disesuaikan dengan berbagai skala usaha (Kusnindar, dkk, 2021). Pelaksanaan bantuan ini mencakup pemahaman tentang cara, kebutuhan dan strategi yang harus dilanjutkan selama mendapatkan NIB.

Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan melalui pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesiapan pelaku UMKM dalam mengikuti proses sertifikasi halal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan selesainya bantuan ini, luaran yang didapat dari bantuan pembuatan NIB ini dapat menunjang kemajuan UMKM Chomps Dough Puncher yang memberikan dampak positif yang sangat besar. Bantuan ini sangat membantu UMKM dalam mengatasi hambatan dalam siklus manajerial yang seringkali menjadi hambatan dalam pengembangan usaha. Selain itu, melalui upaya dan pembinaan, UMKM akan diberikan pemahaman tentang pentingnya NIB dan manfaat yang bisa mereka peroleh dari bantuan tersebut. Hal ini juga termasuk mendukung UMKM dalam mengumpulkan laporan, mengisi persamaan, dan berbicara dengan pakar penting.



Gambar 1. Logo bites baker

Bantuan pembuatan NIB memberikan keuntungan yang sangat penting. UMKM dapat mengatasi permasalahan yang bersifat otoritatif dan terhindar dari hambatan dalam mengakses sumber daya yang lebih luas dan peluang yang luar

biasa. Dengan mengikuti NIB, UMKM dapat lebih efektif mengakses inisiatif, pendanaan, persiapan, dan jaringan bisnis yang didukung oleh wajib pajak yang dapat berkontribusi pada peningkatan bisnis dan keabsahan bisnis. Selain itu, bantuan ini juga dapat membangun rasa percaya diri para pelaku bisnis. Dengan memiliki karakter berwibawa dan pemahaman yang unggul terhadap pedoman terkait, UMKM akan semakin yakin dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat menambah ketrampilan dan keselarasan organisasi UMKM yang mengesankan. Kolaborasi yang baik juga diharapkan dapat mempercepat cara paling umum untuk memperoleh NIB dan membatasi hambatan manajerial. Kemudian, korespondensi yang baik dengan pakar terkait dapat mengatasi masalah seperti siklus yang panjang, kesalahan dalam mengisi persamaan, dan prasyarat yang membingungkan. Upaya bersama antar organisasi juga penting untuk menawarkan jenis bantuan yang komprehensif dan kuat kepada UMKM.



Gambar 2. Produk bites baker

Implementasi dukungan terhadap kegiatan ini. Pada prinsipnya pelaku ekonomi mempunyai kemampuan dalam mengelola dan mengendalikan suatu perusahaan, namun mempunyai kelemahan pada sistem pendokumentasiannya. Terbatasnya kapasitas pelaku ekonomi mengakibatkan lemahnya sistem pencatatan pengelolaan UMKM, khususnya dalam pencatatan laporan.



Gambar 3. Nomor Induk Berusaha

KESIMPULAN

Melihat dari kegiatan bantuan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa proses bantuan pembuatan NIB memegang peranan penting dalam mendukung kemajuan UMKM di bidang Usaha Kue atau Roti. Bantuan ini membantu UMKM mengatasi kendala peraturan yang seringkali menjadi penghambat kemajuan usaha. Dengan bantuan ini, UMKM bisa lebih mudah mendapatkan NIB, meningkatkan rasa percaya diri, dan lebih memahami pedoman terkait sehingga bisa membantu UMKM untuk bekerja lebih profesional dan bijak.

Tak hanya itu, dukungan pembuatan NIB juga memberikan manfaat seperti memperluas akses UMKM terhadap sumber daya yang luas dan peluang yang terbuka. Dengan memiliki NIB, Bites Baker dapat lebih efektif mengakses inisiatif yang didukung wajib pajak dan kantor pendukung lainnya yang dapat diakses. Membantu peningkatan bisnis. Melihat penjelasan tersebut, cenderung ada anggapan bahwa pembuatan NIB adalah untuk membantu kemajuan UMKM dari segi aset dan keterbukaan usaha. Jangkauan dan kerja sama yang lebih luas untuk memperkuat bantuan ini. Bantuan yang diusulkan ini diyakini akan membantu otoritas publik, lembaga pendukung UMKM, dan jaringan terdekat dalam merencanakan dan menawarkan bantuan agar NIB lebih sukses. Selain itu, UMKM dapat berkembang dan berkreasi dengan baik, memberikan komitmen yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi daerah dan memanfaatkan bantuan pemerintah dari jaringan terdekat.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiarto, F.N.R., Amelia, K.S., Arindawati, S., Mawardhany, S.K., Belangi, H.A.P., Kusuma Wardhani Mas'udah, K.W., dan Wuryandari, Y. 2022. KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (2):116-124
- Desvia, N dan Tan, D. 2021. Pendampingan Pendaftaran Perizinan Berusaha PT Universal Yasa Solutions Pada Lembaga Online Single Submission. ConCEPt-Conference on Community Engagement Project, 1(1):468-480.
- Hidayati, T dan Primadhany. E.F. 2021. Perlindungan Hukum Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Fasilitasi Sertifikasi Halal Produk pangan (Studi Terhadap Prakterk di Kalimantan Tengah). KARYA: Jurnal 548 Hukum Ius Quia Iustum Faculty of Law, 128(2):374-395.
- Kusnindar, A. A., Pratiwi, D., & Widiniarsih, D. M. (2021). Pelatihan Aplikasi Online Single Submission Untuk Pembuatan Nomer Induk Berusaha Umkm Di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Bagimu Negeri, 5(2), 54-57. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v5i2.1579>
- Rahmanisa, A. 2021. Pentingnya Legalitas Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Eksaminasi: Jurnal Hukum, 1(1):77-83.
- Ramadhani, A. S., Dewi, H.D.M., Qawiyyu, R. A., Chusen, A., dan Diana, L. 2022. Pendampingan Sertifikasi Halal dan Nib Bagi Umkm di Kelurahan Tanjungsari, Sukorejo, Kota Blitar. Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3):30- 35.

- Suci, Y.R. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1):51-58.
- Yeni, M., Yanti, I.D., dan Susanti. 2021. Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri di Kota Banda Aceh. *Jurnal-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3):175-188.